

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BENARKAH
MALAIKAT MEMPUNYAI SAYAP UNTUK TERBANG

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
31 Agustus 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BENARKAH MALAIKAT
MEMPUNYAI SAYAP UNTUK TERBANG**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah, benarkah malaikat mempunyai sayap untuk terbang, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang benarkah malaikat mempunyai sayap untuk terbang dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang benarkah malaikat mempunyai sayap untuk terbang yaitu ayat-ayat:

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70 : 4)

"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami ragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu (Faathir : 35: 1)

"yang mempunyai akal yang cerdas; dan menampakkan diri dengan rupa yang asli (An Najm : 53: 6)

"Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14) Di dekatnya ada syurga tempat tinggal (An Najm : 53: 15) ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya. (An Najm : 53: 16) Penglihatannya tidak berpaling dari yang dilihatnya itu dan tidak melampauinya. (An Najm : 53: 17)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang benarkah malaikat mempunyai sayap untuk terbang penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis malaikat adalah seorang laki-laki yang mempergunakan getaran frekwensi lapisan cahaya untuk berhubungan baik dengan Allah atau dengan manusia dan makhluk lainnya dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

MALAIKAT-MALAIKAT DAN JIBRIL SEORANG LAKI-LAKI YANG DALAM TUBUH MEREKA ADA ROH ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan fikiran untuk membongkar rahasia yang tersimpan dalam ayat: *"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70 : 4)*

Nah, ternyata rahasia yang tersimpan dalam ayat *(Al Ma'aarij : 70 : 4)* adalah *"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan...(Al Ma'aarij : 70 : 4)*

Artinya, malaikat-malaikat dan ruh , yaitu *"...ruh...(Al Ma'aarij : 70 : 4)* adalah jibril, yang mana ketika malaikat diciptakan oleh Allah, *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Jadi yang ada dalam tubuh para malaikat adalah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* sama seperti yang ada dalam tubuh Adam, manusia dan jin .

Nah, karena dalam tubuh malaikat ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* sama seperti yang ada dalam tubuh Adam, manusia dan jin.

Jadi, sebenarnya malaikat tidak berbeda dengan manusia karena memiliki **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** dan seorang laki-laki **"...Kami jadikan rasul itu malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)**

APA ARTINYA MALAIKAT MEMPUNYAI SAYAP

Nah, kita terus bongkar rahasia ayat: **"...Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir : 35: 1)** dan ayat **"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70 : 4)**

Nah, ternyata sekarang terbongkarlah apa yang dimaksud dengan **"...malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir : 35: 1)** adalah merupakan cahaya Allah **"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)**

Jadi, sayap itu adalah **"...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)**

Karena itu Allah telah mendeklarkan: **"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70 : 4)**

Artinya, **"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70 : 4)** adalah mempergunakan **"...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)** , yaitu **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur: 24: 35)** yang berbentuk photon, yaitu partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

Jadi, ketika **"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70 : 4)** adalah menggunakan **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur: 24: 35)** yang berbentuk photon

Artinya **"Malaikat-malaikat dan ruh...(Al Ma'aarij : 70 : 4)** yang didalam tubuh mereka ada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang didalamnya mengandung atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon, seperti atom-atom yang ada dalam tubuh manusia, maka ketika **"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan...(Al Ma'aarij : 70 : 4)** adalah mempergunakan **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur: 24: 35)** yang berbentuk photon.

Karena **"Malaikat-malaikat dan ruh...(Al Ma'aarij : 70 : 4)** adalah laki-laki yang tidak bisa terbang.

Jadi sebenarnya sayap itu adalah **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur: 24: 35)** yang berbentuk photon.

Sekarang terbongkar jelas, bahwa **"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan...(Al Ma'aarij : 70 : 4)** tidak memakai sayap, melainkan mengirimkan getaran frekwensi melalui **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur: 24: 35)** yang berbentuk photon, dengan kecepatan **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur: 24: 35)** menurut perhitungan manusia satu detik kecepatan cahaya adalah 299 792 km.

Dimana satu tahun cahaya panjangnya 9 460 730 472 580 800 meter.

Sedangkan jarak antara bumi dengan tempat dimana Allah berada adalah 50 000 tahun cahaya.

Artinya tempat dimana Allah berada adalah 50 000 tahun cahaya merupakan gambaran dari **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur: 24: 35)** yang menerangi langit dan bumi termasuk menerangi kedalam tubuh kita **"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)**

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dalam ayat: **"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70 : 4)**

Nah, ternyata rahasia yang tersimpan dalam ayat (Al Ma'aarij : 70 : 4) adalah **"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan...(Al Ma'aarij : 70 : 4)**

Artinya, malaikat-malaikat dan ruh , yaitu **"...ruh...(Al Ma'aarij : 70 : 4)** adalah jibril, yang mana ketika malaikat diciptakan oleh Allah, **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Jadi yang ada dalam tubuh para malaikat adalah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** sama seperti yang ada dalam tubuh Adam, manusia dan jin .

Nah, karena dalam tubuh malaikat ada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** sama seperti yang ada dalam tubuh Adam, manusia dan jin.

Jadi, sebenarnya malaikat tidak berbeda dengan manusia karena memiliki **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** dan seorang laki-laki **"...Kami jadikan rasul itu malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)**

Nah, kita terus bongkar rahasia ayat: **"...Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir : 35: 1)** dan ayat **"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70 : 4)**

Nah, ternyata sekarang terbongkarlah apa yang dimaksud dengan **"...malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir : 35: 1)** adalah merupakan cahaya Allah **"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)**

Jadi, sayap itu adalah **"...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)**

Karena itu Allah telah mendeklarkan: **"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70 : 4)**

Artinya, **"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70 : 4)** adalah mempergunakan **"...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)** , yaitu **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur: 24: 35)** yang berbentuk photon, yaitu partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

Jadi, ketika **"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70 : 4)** adalah menggunakan **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur: 24: 35)** yang berbentuk photon

Artinya **"Malaikat-malaikat dan ruh...(Al Ma'aarij : 70 : 4)** yang didalam tubuh mereka ada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang didalamnya mengandung atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon, seperti atom-atom yang ada dalam tubuh manusia, maka ketika **"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan...(Al Ma'aarij : 70 : 4)** adalah mempergunakan **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur: 24: 35)** yang berbentuk photon.

Karena **"Malaikat-malaikat dan ruh...(Al Ma'aarij : 70 : 4)** adalah laki-laki yang tidak bisa terbang.

Jadi sebenarnya sayap itu adalah **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur: 24: 35)** yang berbentuk photon.

Sekarang terbongkar jelas, bahwa **"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan...(Al Ma'aarij : 70 : 4)** tidak memakai sayap, melainkan mengirimkan getaran frekwensi melalui **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur: 24: 35)** yang berbentuk photon, dengan kecepatan **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur: 24: 35)** menurut perhitungan manusia satu detik kecepatan cahaya adalah 299 792 km.

Dimana satu tahun cahaya panjangnya 9 460 730 472 580 800 meter.

Sedangkan jarak antara bumi dengan tempat dimana Allah berada adalah 50 000 tahun cahaya.

Artinya tempat dimana Allah berada adalah 50 000 tahun cahaya merupakan gambaran dari **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur: 24: 35)** yang menerangi langit dan bumi termasuk menerangi kedalam tubuh kita **"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se